

## **PELATIHAN TEKNIK EKSPLORASI GERAK UNTUK PENCIPTAAN TARIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOMPOSISI TARI DI SEKOLAH SMP NEGERI 4 SIAK HULU, KABUPATEN KAMPAR.**

**Yahyar Erawati, Zulrafla, Fatia Kurniati, Musrin, Maduri Anjeli**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau  
*yahyar@edu.uir.ac.id*

### **Abstract**

This research aims to identify the potential of dance among students at SMP Negeri 4 Siak Hulu District, Kampar Regency through training in exploring dance movements using the dance composition method. This training is designed to improve students' understanding and skills in exploring movement as part of the dance creation process using the composition method. In this training, the methods used include lectures to provide theory, direction and examples of dance exploration. Next, demonstration and practice methods are applied, where the presenter and accompanying students demonstrate exploration, improvisation and formation techniques, then the students practice them. The final method is question and answer, where participants ask questions which are answered directly by the presenter. The training methods applied include: 1) Motion Capture (MoCap), 2) Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR), 3) Animation and Simulation Software, 4) Opline Training Application, 5) Wearable Technology, 6) Data Analytics, 7) Interactive Multimedia, and 8) Gamification. It is hoped that this training can increase students' understanding and abilities in exploring dance movements, stimulate their creativity in creating dances, and increase appreciation for cultural arts. Apart from that, it is hoped that this training will be a foundation for developing dance talent among students at SMP Negeri 4 Siak Hulu District, Kampar Regency, and enriching the artistic culture in the area.

*Keywords: Exploration, dance movement, dance composition, SMP Negeri 4 Kecamatan Siak Hulu Kampar Regency.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi seni tari di kalangan siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar melalui pelatihan eksplorasi gerak tari dengan penerapan metode komposisi tari. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan eksplorasi gerak sebagai bagian dari proses penciptaan tarian menggunakan metode komposisi. Dalam pelatihan ini, metode yang digunakan meliputi ceramah untuk memberikan teori, arahan, dan contoh eksplorasi tari. Selanjutnya, metode demonstrasi dan praktik diterapkan, di mana pemateri bersama mahasiswa pendamping mendemonstrasikan teknik eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan, kemudian siswa mempraktikkannya. Metode terakhir adalah tanya jawab, di mana peserta mengajukan pertanyaan yang dijawab langsung oleh pemateri. Metode pelatihan yang diterapkan mencakup: 1) Motion Capture (MoCap), 2) Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR), 3) Software Animasi dan Simulasi, 4) Aplikasi Pelatihan Opline, 5) Wearable Technology, 6) Data Analytics, 7) Interaktif Multimedia, dan 8) Gamifikasi. Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam eksplorasi gerak tari, merangsang kreativitas mereka dalam menciptakan tarian, serta meningkatkan apresiasi terhadap seni budaya. Selain itu, pelatihan ini diharapkan menjadi fondasi untuk mengembangkan bakat tari di kalangan siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, dan memperkaya budaya seni di daerah tersebut.

*Keywords: Ekplorasi, gerak tari, komposisi tari, SMP Negeri 4 Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.*

## PENDAHULUAN

Seni dan kreativitas memiliki hubungan yang sangat erat, di mana kreativitas dianggap sebagai hasil dari seni, namun pada kenyataannya seni tidak dapat terbentuk tanpa adanya kreativitas. Dalam pendidikan seni tari, siswa tidak hanya diharuskan untuk mempelajari atau menghafal tarian yang sudah ada (packet dance), melainkan diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan keinginan mereka, karena setiap individu berhak untuk menciptakan gerakan bagi dirinya sendiri (Laban Smith, 1985, hlm. 2). Tujuan utama dari pembelajaran tari adalah membantu siswa untuk membentuk hubungan antara tubuh mereka dengan eksistensi mereka sebagai manusia melalui tarian. Oleh karena itu, pendidikan seni tari berfungsi sebagai alternatif untuk meningkatkan perkembangan jiwa siswa menuju kedewasaannya. Dengan menekankan kreativitas, siswa diberikan kesempatan sebanyak mungkin untuk mengekspresikan gerakan tari mereka, sehingga hasil akhirnya bukanlah tujuan utama. Hal ini berarti bahwa melalui aktivitas kreatif dan ekspresif, mereka memperoleh pengalaman untuk mengembangkan cara merasakan, berpikir, serta keterampilan dalam visualisasi dan pemecahan masalah, baik secara mandiri maupun dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Eka Marselina Pratiwi, 2022).

Masalah utama yang dihadapi siswa dalam eksplorasi gerak tari adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan eksplorasi, yang menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Dalam pembelajaran tari, eksplorasi

gerak merupakan bagian penting dari tahapan penciptaan tari yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, kenyataannya, banyak siswa yang belum memiliki perangkat pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan eksplorasi tersebut.

Sanggar SMP Negeri 4 Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, adalah sebuah kelompok seni tari yang berbasis di lingkungan sekolah. Sanggar ini terdiri dari siswa-siswi SMP yang memiliki minat dan bakat di bidang seni tari. Saat ini, sanggar ini menghadapi beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan.

## METODE

Pelaksanaan metode yang diterapkan dalam pelatihan ini melibatkan metode ceramah, di mana pemateri memberikan teori, arahan, dan contoh-contoh terkait penciptaan tari. Selanjutnya, metode yang digunakan adalah demonstrasi dan praktik, di mana pemateri dan mahasiswa mendemonstrasikan teknik-teknik eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan, kemudian siswa mempraktikkannya. Metode terakhir yang diterapkan adalah tanya jawab, yang dimulai dengan pertanyaan dari peserta dan dijawab langsung oleh pemateri. Prosedur kerja dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain.

1. Sosialisasi program, diawali dengan penandatanganan kesediaan bekerjasama sebagai mitra oleh ketua sanggar Negeri 4 Siak Hulu, juga dilakukan pengenalan kepada siswa – siswi di sekolah tersebut.



Gambar1 :Sosialisai Program

2. Menyampaikan rencana kegiatan secara terinci pada mitra bahwa akan diadakan pelatihan Eksplorasi gerak.



Gambar 2: Menyampaikan Rencana Kegiatan

3. Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan karena berguna untuk memonitoring perkembangan kegiatan serta evaluasi keberhasilan kegiatan.

4. Mendatangi sanggar SMP negeri 4 yang akan diberikan pelatihan untuk menentukan waktu pelaksanaan.

5. Program berkelanjutan untuk berkelanjutan pada pengabdian kepada masyarakat ini pada mitra agar menerapkan dan berkelanjutan.

Dengan menggunakan metode pelaksanaan ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang sistematis dan efektif dalam mengatasi permasalahan mitra, melibatkan

partisipasi aktif mitra, serta melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk keberlanjutan program di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik eksplorasi gerak adalah proses penting dalam penciptaan tari. Proses ini melibatkan berbagai metode untuk mengembangkan, mengeksplorasi, dan mengolah gerakan tubuh sehingga menciptakan komposisi tari yang baru dan kreatif. Berikut beberapa teknik eksplorasi gerak dalam penciptaan tari:

1. Improvisasi, Improvisasi adalah teknik di mana penari atau koreografer menari secara spontan tanpa rencana yang jelas sebelumnya. Ini memungkinkan kebebasan ekspresi dan penemuan gerakan-gerakan baru yang mungkin tidak terduga. Improvisasi bisa dilakukan dengan atau tanpa musik.



Gambar 3: Praktek Eksplorasi Improvisasi

2. Eksplorasi Ruang, Penari mengeksplorasi penggunaan ruang dalam berbagai cara, seperti gerakan di tempat, perpindahan dari satu titik ke titik lain, serta penggunaan tinggi dan rendah dalam ruang. Eksplorasi ruang juga mencakup arah gerakan (maju, mundur, menyamping, diagonal).

3. Dinamika Gerak, Mengubah dinamika gerak seperti tempo, kekuatan, dan kualitas gerakan.

Dinarnika bisa lambat, cepat, lembut, keras, meluncur, tersentak, dan lain-lain. Dinarnika gerak membantu memberikan variasi dan nuansa pada tarian.

4. Penggunaan Berat Tubuh dan Gravitasi, Penari bisa mengeksplorasi bagaimana berat tubuh dan gravitasi mempengaruhi gerakan. Ini bisa melibatkan gerakan yang ringan, melayang, atau berat dan menjejak tanah. Menggunakan berat tubuh dalam gerakan juga membantu menciptakan kualitas gerakan yang berbeda.

5. Motif Gerak, Mengambil inspirasi dari gerakan sehari-hari, gerakan alam, atau gerakan dari budaya lain. Motif gerak bisa berupa gerakan sederhana seperti berjalan, melompat, atau memutar, yang kemudian dikembangkan menjadi gerakan tari yang lebih kompleks.



Gambar 4: Praktek Eksplorasi Motif Gerak

6. Eksplorasi Emosi, Mengeksplorasi berbagai emosi melalui gerakan. Misalnya, gerakan yang mewakili kegembiraan, kesedihan, marah, takut, dan lain-lain. Emosi dapat mempengaruhi cara gerakan dilakukan dan membantu menyampaikan cerita atau tema dalam tarian.

7. Interaksi dengan Benda atau Properti, Menggunakan benda atau properti dalam tarian untuk mengeksplorasi gerakan baru. Benda tersebut bisa berupa kain, tongkat, topi, atau benda lainnya yang dapat dimanipulasi oleh penari untuk menciptakan variasi gerak.

8. Kolaborasi dengan Musik, Musik bisa menjadi sumber inspirasi gerak. Penari dapat bereksplorasi dengan berbagai jenis musik untuk menemukan gerakan yang sesuai dengan irama, melodi, dan suasana musik tersebut. Kolaborasi dengan musisi juga dapat menciptakan dinamika gerak yang unik.

9. Pengulangan dan Variasi, Mengulangi gerakan tertentu beberapa kali dengan variasi dalam tempo, arah, atau dinamika. Teknik ini membantu dalam menemukan gerakan yang kaya dan bervariasi serta memperkuat motif gerak dalam komposisi tari.



Gambar 5: Praktek Eksplorasi Pengulangan dan Variasi

10. Penggunaan Teknik Tari Tradisional dan Modern, Menggabungkan teknik tari tradisional dan modern untuk menciptakan gerakan yang inovatif. Penari bisa mengambil elemen-elemen dari berbagai gaya tari dan menggabungkannya dengan teknik eksplorasi lainnya untuk menciptakan karya yang unik.



Gambar 6: Praktek Eksplorasi Teknik Tari Tradisional

## SIMPULAN

Pelatihan teknik eksplorasi gerak dalam penciptaan tari dengan metode komposisi tari di Sanggar SMP Negeri 4 Siak Hulu, Kabupaten Kampar, telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan pemahaman siswa mengenai seni tari, kemampuan mereka dalam menciptakan karya tari, serta peningkatan apresiasi mereka terhadap seni budaya. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting.

1. Pelatihan Eksplorasi Gerak Baru: Mencoba eksplorasi gerak dengan menggunakan metode improvisasi, eksplorasi ruang, dan dinamika gerak.

2. Kolaborasi dengan Koreografer Lain: Bekerja sama dengan koreografer lain yang memiliki gaya dan pendekatan berbeda untuk mendapatkan variasi gerak yang lebih kaya.

3. Feedback dan Evaluasi: Menerima umpan balik dari orang lain dan melakukan evaluasi terhadap karya yang sudah diciptakan untuk menemukan area yang bias dikembangkan lebih lanjut.

4. Pendalaman Karakter: Menggunakan teknik-teknik pendalaman karakter dan penjiwaan untuk membantu penari menyatu dengan emosi atau tema yang ingin disampaikan.

5. Eksplorasi Emosi: Melakukan eksplorasi emosi secara terpisah sebelum mengintegrasikannya ke dalam gerakan tari. Konsultasi dengan Ahli: Bekerja sama dengan ahli drarnaturgi.

Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai seni

tari, termasuk konsep dasar dan elemen-elemen penting dalam seni tari. Siswa kini lebih sadar akan keindahan dan kompleksitas seni tari. Dalam hal kemampuan penciptaan tari, mereka telah mengembangkan keterampilan dalam menciptakan karya tari yang bermakna. Mereka juga telah mempelajari cara menggabungkan gerakan, ritme, dan ekspresi untuk menyampaikan pesan atau cerita melalui tarian.

Pelatihan ini diwujudkan dalam bentuk presentasi hasil Eksplorasi gerak tari. Hal ini menjadi kesempatan bagi siswa untuk memperunjukan seni yang membanggakan dan mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara melalui gerakan tari.

Selanjutnya ini juga dapat mengembangkan bakat seni di kalangan siswa selanjutnya dapat membuka peluang bagi mereka untuk mengejar karir di bidang seni tari.



Gambar7: Peserta Pelatihan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan serta dukungan untuk PKM ini.
2. Ketua DPPM Universitas Islam Riau yang telah menyetujui proposal PKM.

3. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siak sebagai mitra kerja sama yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PKM, serta kepada guru pendamping dan siswa yang telah berperan aktif dalam kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jazuli M. (2018). *Sosiologi Seni: Pengantar dan Model Studi Seni*. Sebelas Maret University.
- Hadi YS. (2005). *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka.
- Soedarsono RM. (1977). *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elvandari E. (2017). *Tari Gajah Menunggang dalam Perspektif Sosio-kultural Masyarakat Suku Sawang Belitung*. J Sitakara, 2(2).
- Sobariyah L., Zamhari A. (2020). *Bendrong Lesung in A Vortex of Piety Movement in Banten*. Al-Tahrir J (Pemikir Islam), 20(1).
- Sugiyono P. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Eka Marselina Pratiwi, Agus Budiman, Behen Barnas, Ringkang. (2022). *Eksplorasi Eksperimen Pada Siswa SMP*. Jurnal Ringkang Upi Bandung, 2(2), 249-259.